Ketika Remaja Merasakan Menjadi Anggota DPR

14-09-2023 / B.U.R.T.

Ketua Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR RI Agung Budi Santoso saat berfoto bersama dengan anggota parlemen remaja 2023 di Ruang Abdul Muiz, Senayan, Jakarta (14/9/2023). Foto: Prima

Ketua Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR RI Agung Budi Santoso berharap dengan program Parlemen Remaja (Parja) ini generasi muda dapat lebih kenal secara lebih dalam lagi mengenai kegiatan parlemen secara utuh, sekaligus menjalankan perintah Inter-Parliamentary Union (IPU) agar memberikan pendidikan politik kepada para pemuda.

Light

”Kegiatan ini dimaksudkan untuk para pelajar karena masih SMA yang ikut, para pelajar ini yang mengikuti kegiatan ini akan diberikan simulasi bagaimana menjadi anggota DPR yang bersidang, menyampaikan pendapat terus kemudian ada Paripurna, (Kegiatan ini) selama 6 hari,” kata ABS sapaan akrabnya, saat ditemui Parlementaria di Senayan, Jakarta, Kamis (14/9/2023).

Program Parja juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada generasi muda mengenai kerja dan fungsi DPR dalam sistem pemerintahan. Karena menurut Politisi Fraksi Partai Demokrat ini, banyak generasi muda yang hanya menerima berita buruk mengenai DPR, tanpa tahu secara utuh kegiatan-kegiatan yang ada di parlemen.

”Jadi untuk para remaja, yang pertama pesan saya jangan alergi dengan DPR. Karena ini menjadi satu sistem kenegaraan kita dimana ada lembaga legislatif, lembaga eksekutif, dan lembaga yudikatif. kalian harus tahu secara utuh, apa itu lembaga legislatif dalam hal ini adalah DPR. Jadi dengan lebih tahu mendalami secara lebih utuh, saya kira kecintaan terhadap parlemen akan tumbuh karena di sinilah kita menggodok peraturan-peraturan yang tentunya berpihak kepada rakyat,” papar ABS.

Dalam kesempatan yang sama, Sekretaris Jenderal DPR RI Indra Iskandar menjelaskan dengan Program Parja ini menunjukan bahwa DPR ikut bertanggung jawab terhadap pembinaan politik kaum muda, dalam hal ini remaja. Juga menunjukan komitmen DPR untuk terus menjadi bagian dari pembangunan bangsa.

Light

”Jadi ada dua segmen. Segmen untuk remaja dengan parlemen remaja dan kita secara regional setiap tahun pada dua regional juga melaksanakan namanya parlemen kampus. Biasanya parlemen kampus kita bikin di Surabaya untuk regional jawa, kemudian kita bikin di salah satu tempat misalnya di Pontianak untuk regional Kalimantan. Pernah juga di Aceh untuk regional Sumatera dan beberapa tempat,” pungkasnya. (we/aha)

© 2016 Sekretariat Jenderal DPR RI. All rights reserved.

Light

Parlemen Remaja, Ajang Edukasi Politik Bagi Pelajar

02-08-2022 / SEKRETARIAT JENDERAL

Kepala Biro Protokol dan Hubungan Masyarakat Setjen DPR RI Suratna. Foto: Jaka/nvl

Kepala Biro Protokol dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR RI Suratna mengatakan, generasi muda pada era ini memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi mengenai sistem perpolitikan tanah air. Untuk itulah Setjen DPR RI melalui program Parlemen Remaja hadir dan mengedukasi para pelajar SMA se-derajat terkait dinamika politik tanah air.

Light

"Dengan mengikuti kegiatan ini, para peserta Parlemen Remaja akan merasakan bagaimana menjadi Anggota DPR RI dengan berbagai dinamika pengambilan keputusannya, yang harapannya peserta akan teredukasi mengenai mekanisme perpolitikan di Indonesia," ungkap Suratna di Gedung DPR RI, Selasa (2/8/2022).

Sebagaimana diketahui, Parlemen Remaja 2022 mengusung tema "Generasi Sadar Privasi, Dataku Tanggung Jawabku". Proses pendaftaran peserta dimulai pada tanggal 19 Juli-19 Agustus 2022 di *website* https://parlemenremaja.dpr.go.id/. Kemudian panitia akan melakukan seleksi pada 20-29 agustus 2022 dan hasilnya akan diumumkan pada 30 Agustus 2022. Adapun puncak kegiatan akan diilaksanakan pada 10-14 Oktober 2022.

Dalam sebuah *podcast* yang ditayangkan di kanal Youtube TVR Parlemen, Kabag Humas dan Pengelolaan Museum Minarni mengungkapkan, Parlemen Remaja merupakan ajang bagi Setjen DPR untuk mengedukasi generasi muda tentang prinsip-prinsip dasar demokrasi.

“Kegiatan ini mengundang siswa-siswi seluruh Indonesia (SMA se-derajat) untuk hadir di Jakarta (DPR) selama lima hari untuk mendapatkan informasi dan edukasi terkait prinsip-prinsip dasar berdemokrasi dan keparlemenan,” ujar Minarni.

Para Anggota Parlemen Remaja yang dinyatakan lulus seleksi akan dibekali pengalaman yang dikemas secara menarik tentang perpolitikan. Minarni menyampaikan, Anggota Parlemen Remaja nantinya akan diberi kesempatan selama lima hari untuk berperan sebagai Anggota DPR.

“Mereka juga akan kita anggap sebagai anggota parlemen remaja yang terhormat. Selama lima hari mereka mensimulasikan sebagai Anggota DPR dalam menjalankan tugas-tugasnya. Mereka juga akan diberi pengalamam terkait mekanisme pembahasan Rancangan Undang-Undang, termasuk mensimulasikan rapat kerja dan rapat paripurna,” terang Minarni.

Tak sampai di situ, layaknya Anggota DPR, peserta Parlemen Remaja juga akan menjalankan fungsi pengawasan diantaranya dengan melakukan kunjungan kerja ke beberapa tempat.

“Yang terpenting adalah, bagaimana mereka mendapat edukasi mengambil keputusan dalam sebuah rapat. Sebagaimana kita ketahui, mengambil keputusan di DPR bukanlah perkara mudah, karena ada pendapat-pendapat Anggota DPR lainnya yang mewakili rakyat yang harus dihargai. Pendapat-pendapat tersebut tak jarang bertolak belakang dengan keputusan yang akan diambil. Itu juga harus dihargai,” tuturnya.

Ia berharap, dari gelaran Parlemen Remaja ini, para peserta kelaknya menjadi duta parlemen yang menyosialisasikan seputar keparlemenan dalam kehidupan sehari-hari. “Dengan harapan masyarakat men memahami apa yang dikerjakan oleh wakil rakyat di Senayan,” pungkasnya. (es/aha)

Light

#ParlemenRemaja2022

#Parja2022

#SobatParja

#DPRRI

© 2016 Sekretariat Jenderal DPR RI. All rights reserved.

Light